

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PAMFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN DINI PADA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI DI DUSUN LENDANG BELO



DIAN MAELITA
113420107

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

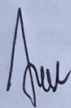
PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Skripsi Atas Nama Dian Maelita NIM 113420107 Dengan Judul Pengaruh Edukasi Melalui Media Pamflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Di Dusun Lendang Belo.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Dwi Wirastri, S.Tr.Keb.,M.Kes
NIDN.0820119101

Pembimbing II

Tanggal



Eka Mustika Yanti, S.ST.,M.Psi
NIDN.0817019102

Mengetahui
Program Studi ~~SI~~ Pendidikan Bidan

Ketua



Eka Faizaturrahmi, S.ST.,M.Kes
NIDN.0808108904

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA PAMFLET TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERNIKAHAN
DINI PADA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PUTRI**

DI DUSUN LENDANG BELO

Dian Maelita¹, Dwi Wirastri², Eka Mustika Yanti³

Dianmaelita9@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu masalah yang menyebabkan pernikahan dini adalah faktor pendidikan, peran orang tua, pekerjaan orang tua, budaya dan pengetahuan. Salah satu dampak pernikahan dini yaitu kehamilan remaja yang memiliki dampak negatif pada kesejahteraan ibudanya. Peran bidan dalam mengatasi kasus pernikahan dini tersebut dengan cara memberipenyuluhan kepada masyarakat Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri dengan memberikan edukasi melalui media pamflet.

Tujuan : Mengetahui pengaruh edukasi melalui media pamflet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri di Dusun Lendang Belo.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen dengan metode *pre – experimental design* dengan menggunakan *one grup pretest – posttest*. Populasi yaitu seluruh remaja putri usia 10 – 19 tahun di dusun Lendang Belo sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisa data menggunakan Uji *Wilcoxon*.

Hasil : Data tertinggi tingkat pengetahuan remaja putri *pre test* remaja putri tentang resiko pernikahan dini cukup sebanyak 14 orang (46,7%) dan tingkat pengetahuan *post test* baik sebanyak 22 orang (73,3%). Hasil Uji *Wilcoxon p value* $0,001 < \alpha 0,05$.

Simpulan: Ada pengaruh media pamflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri di Lendang Belo

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pernikahan Dini, Media Pamflet

Pustaka : 17 buku (2015 – 2021), dan Jurnal 16 (2015 – 2022).

Halaman : Sampul XI (I-XI), Isi 59 halaman (1–59), Tabel 9 (1-9), Gambar 1, Lampiran 9 (1-9)

¹Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

^{2,3}Dosen S1 Pendidikan Bidan, STikes Hamzar Lombok Timur

**THE INFLUENCE OF EDUCATION THROUGH Pamphlet MEDIA ON
THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT WOMEN ABOUT
EARLY MARRIAGE ON THE REPRODUCTIVE HEALTH OF
ADOLESCENT WOMEN**

IN LENDANG BELO VILLAGE

Dian Maelita¹, Dwi Wirastri², Eka Mustika Yanti³

Dianmaelita9@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the problems that causes early marriage is educational factors, the role of parents, parents' work, culture and knowledge. One of the impacts of early marriage is teenage pregnancy which has a negative impact on the welfare of the mother and baby. The role of midwives in dealing with cases of early marriage is by providing education to the community. Efforts are being made to increase knowledge about early marriage on the reproductive health of young women by providing education through pamphlets.

Objective: To determine the effect of education through pamphlet media on the level of knowledge of young women about early marriage on the reproductive health of young women in Lendang Belo Hamlet.

Method: This research is a type of quantitative research. This research uses an experimental design with a pre-experimental design method using one group pretest - posttest. The population is all young women aged 10 – 19 years in Lendang Belo hamlet as many as 30 people. The sampling technique uses total sampling. Data analysis used the Wilcoxon Test.

Results: The highest level of pre-test knowledge of young women about the risks of early marriage was 14 people (46.7%) and the post-test knowledge level was good at 22 people (73.3%). Wilcoxon test results p value $0.001 < \alpha 0.05$.

Conclusion: There is an influence of pamphlet media on adolescent girls' knowledge about early marriage on the reproductive health of adolescent girls in Lendang Belo

Keywords : Level of Knowledge, Early Marriage, Pamphlet Media

Literature : Book 17 (2015 – 2020), and Journal 16 (2015 – 2022).

Pages : Cover (I-XI), Contents 59 (1-59), Table 6 (1-6), Figure 1
Appendix 9 (1-9)

¹Student S1 Midwife Education, Hamzar College of Health Sciences

^{2,3}Lecturer S1 Midwifery Education, STIKes Hamzar East Lombok

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PENDAHULUAN

Remaja adalah generasi penerus yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kreatifitas serta pembangunan bangsa. Menurut Saraswati (2019) menyampaikan bahwa remaja (10 – 19 tahun) merupakan masa peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa dimana terjadi perubahan fisik, mental dan psikososial yang cepat dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan selanjutnya. Pernikahan dini adalah pernikahan pada remaja dibawah usia 20 tahun yang seharusnya belum siap untuk melaksanakan pernikahan (Kusmiran, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO) seperlima dari penduduk dunia adalah remaja yang berumur 10 – 19 tahun. Sekitar 900 juta berada di negara berkembang, sedangkan di Indonesia kelompok umur 10 – 19 tahun berjumlah 22% yang terdiri dari 50,51% remaja laki – laki dan 49,1% remaja perempuan. dan 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun atau 11% dari seluruh kelahiran di dunia yang mayoritas (95%) terjadi di negara berkembang (Sariani, 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) RI melaporkan angka pernikahan dini pada perempuan

sebelum berusia 18 tahun di Indonesia pada 2022 sebanyak 8,06 kasus.

Berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi NTB, untuk perkawinan anak di NTB tahun 2022 berada di point 16,23 sedangkan tahun 2023 naik menjadi 17,32. Angka kasus pernikahan dini di Lombok timur awal tahun 2023 hingga pertengahan tahun mencapai 20 kasus (DP3AP2KB NTB, 2023). Jumlah perempuan yang terlibat dalam pernikahan dini dalam rentang tahun 2018 hingga 2023 di dusun Lendang Belo sebanyak 29 orang. Salah satu masalah yang menyebabkan pernikahan dini adalah faktor pendidikan, peran orang tua, pekerjaan orang ytua, budaya dan pengetahuan. Hal tersebut menimbulkan keinginan remaja untuk menikah dini. Wanita adalah korbanpaling rentan terhadap pernikahan dini(Tampubolon, 2021). Pernikahan dini masih kerap terjadi di lingkungan sekitar kita (Retnowati, et al2019). Di daerah pedesaan pernikahan dini dianggap sebagai hal yang sepele padahal memilikidampak buruk khususn ya terhadap sistemreproduksi remaja wa nita (Maudina, 2019).

Dampak negatif pernikahan dini dari segiPsikis antara lain faktor-faktor

ini mencakup kurangnya kesiapan mental, pengalaman trauma, krisis kepercayaan diri, serta ketidakmatangan emosional yang dapat berpotensi mengakibatkan kesulitan dalam membangun keluarga, gangguan kognitif seperti kesulitan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, serta masalah memori. Selain itu, pasangan muda juga rentan mengalami perubahan emosi setelah melahirkan yang dikenal sebagai 'baby blues', serta memiliki risiko lebih tinggi mengalami stres dan depresi karena tekanan yang muncul sebagai orang tua muda (Indrianingsih *et al.*, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rencana penelitian *Pre-Eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Desain ini merupakan kegiatan penelitian yang memberikan test awal (pretest) setelah diberikan perlakuan (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di dusun Lendang Belo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30, teknik sampling yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling

Penelitian ini dilakukan di dusun Lendang Belo pada tanggal 13 Juni 2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pamflet, Kuesioner, dan Lembar informed consent. Jenis data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Wilcoxon

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Lendang Belo terletak di desa Mamben Baru kecamatan Wanasaba yang berbatasan dengan :

- 1) Sebelah utara
: Desa Bandok Kecamatan Wanasaba
- 2) Sebelah barat
: Desa Kalijaga Timur Kecamatan Aikmel
- 3) Sebelah timur
: Desa Korleko Kecamatan Labuhan Haji
- 4) Sebelah selatan : Desa Kalijaga Baru Kecamatan Aikmel

Luas wilayah kecamatan Wanasaba seluas 55,89 km² dan terdiri dari 14 desa. Tinggi kecamatan wanasaba dari permukaan air laut berkisar 111 - 482 meter. Desa Mamben Baru Dusun Lendang Belo merupakan desa dengan jumlah penduduk sekitar 3284 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.621 jiwa dan penduduk perempuan 1.663 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 970 KK.

2. Analisis Univariat

- a. Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum di berikan edukasi melalui media pamflet tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri di dusun Lendang Belo.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Pre-test		
Baik	6	20,0
Cukup	14	46,7
Kurang	10	33,3
Total	30	100

- b. Tingkat pengetahuan remaja putri sesudah di berikan edukasi melalui media pamflet tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri di dusun Lendang Belo.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
---------------------	---------------	------------

Post-test		
Baik	22	73,0
Cukup	6	20,0
Kurang	2	6,7
Total	30	100

3. Analisis Bivariat

Pengetahuan siswa SMA MT Wanasaba sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku seksual kesehatan reproduksi.

Jenis data	N	Median (min-max)	Mean	p-value
Pretest	47	16,5 (20-7)	15,26	0.001
posttest	47	20 (23-12)	19,56	

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil tingkat pengetahuan baik sebelum dan setelah edukasi dari 6 orang (20%) meningkat menjadi 22 orang (73,3%), tingkat pengetahuan cukup sebelum dan setelah edukasi dari 14 orang (46,7%) berkurang menjadi 6 orang (20%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang sebelum dan setelah edukasi dari 10 orang (33,3%) berkurang menjadi 2 orang (6,7%). Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* didapat hasil p-value 0,001 (*p-value* <0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh edukasi dalam meningkatkan

pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri di dusun Lendang Belo.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum diberikan Edukasi melalui Media Pamflet tentang Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Dusun Lendang Belo

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil penelitian dari 30 responden remaja putri diperoleh data tertinggi tingkat pengetahuan pre test remaja putri tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri di dusun Lendang Belo yaitu tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46,7%) dan data terendah tingkat pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%).

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu melalui mata dan

telinga yaitu proses melihat dan mendengar. Selain itu proses pengalaman dan proses belajar dalam pendidikan formal maupun informal (Notoadmodjo, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artika Dewi tahun 2022 tentang "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Anak di Posyandu Remaja Gawalise" menunjukkan hasil sebelum diberikan penyuluhan dengan media audio visual tentang pernikahan anak, terlihat sebagian besar responden berpengetahuan cukup sejumlah 32 responden (64 %). Remaja yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang disebabkan karena informasi tersebut belum sampai diinformasikan kekalangan remaja. Tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pernikahan anak dan menghindari terjadinya hal-hal buruk adalah dengan memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan.

2. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Setelah diberikan Edukasi melalui Media Pamflet tentang Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Dusun Lendang Belo

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden remaja putri diperoleh data

tertinggi tingkat pengetahuan post test remaja putri tentang pernikahan dini pada keschatan reproduksi remaja putri di dusun Lendang Belo yaitu tingkat pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%) dan data terendah tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (6,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Elba & Wijaya, (2019), menyatakan tingkat pengetahuan post test remaja putri tentang resiko pernikahan dini tertinggi didapatkan tingkat pengetahuan baik. Pengetahuan diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obiek, dimana semakin banyak indra yang dilibatkan maka semakin baik pengetahuan yang diperoleh. Pengetahuan seseorang bisa dipengaruhi oleh sumber informasi dan salah satu sumber informasinya adalah dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah salah satu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang konduktif untuk kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ernawati tahun 2022 tentang "Pengaruh Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Keschatan Reproduksi pada Remaja Putri di Desa Krandegan Kecamatan Bulukerto",

menunjukkan hasil setelah diberikan penyuluhan pernikahan dini melalui media leaflet didapatkan data tertinggi tingkat pengetahuan baik sebanyak 43 orang (86%). Setelah diberikan intervensi dengan pemberian pendidikan kesehatan reproduksi remaja teriadi peningkatan pengetahuan.

3. Pengaruh Edukasi Melalui Media Pamflet terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Dusun Lendang Belo

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan baik sebelum dan setelah edukasi dari 6 orang (20%) meningkat menjadi 22 orang (73,3%), tingkat pengetahuan cukup sebelum dan setelah edukasi dari 14 orang (46,7%) berkurang menjadi 6 orang (20%). Sedangkan tingkat pengetahuan kurang sebelum dan setelah edukasi dari 10 orang (33,3%) berkurang menjadi 2 orang (6,7%). Hasil uji wilcoxon diperoleh p value 0,001 < α 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima bahwa ada pengaruh media pamflet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini pada keschatan reproduksi remaja putri di dusun Lendang Belo. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai

rata-rata pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media pamflet tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri dari 15,26 menjadi 19,56. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pernikahan anak yang signifikan kepada responden remaja antara sebelum dan sesudah diberikan Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui media pamflet tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi remaja putri dari 15,26 menjadi 19,56. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pernikahan anak yang signifikan kepada responden remaja antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media pamflet. Tindakan preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pernikahan anak dan menghindari terdapatnya hal-hal buruk seperti yang dipaparkan diatas salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan atau promosi kesehatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dinastiti & Jaya (2020), menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap peningkatan pengetahuan dan sika remaia tentang kesehatan reproduksi. Metode edukasi melalui media pamflet ini efektif untuk

meningkatkan pengetahuan remaja mengenai dampak pernikahan dini terhadap sistem reproduksi remaja wanita.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan bahaya pernikahan dini harus terus digalakkan. Hal itu sangat diperlukan para remaja untuk menghindari pernikahan dini sehingga mereka mengetahui dampak negatifnya. Pendidikan dan pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Risnawati et al., 2022). Pada umumnya makin tinggi pendidikan dan tingkat pengetahuan seseorang makin mudah untuk menerima informasi (Khoiriyah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan karena responden mampu meningkatkan pengetahuan tentang perilaku seksual kesehatan reproduksi setelah diberikan pendidikan kesehatan.

B.KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan pre test remaja putri tentang resiko pernikahan dini sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media pamflet yaitu tertinggi tingkat pengetahuan cukup sebanyak 14 orang (46,7%) dan kurang sebanyak 10 orang (33,3%).

2. Tingkat pengetahuan post test remaja putri tentang resiko pernikahan dini setelah di berikan penyuluhan menggunakan media pamflet yaitu tertinggi pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73.3%) dan kurang sebanyak 2 orang (6,7%)

3. Ada pengaruh media pamflet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di dusun Lendang Belo ($P \text{ value } 0,001 < \alpha 0,05$).

SARAN

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan dapat menambah wawasan remaja putri tentang resiko pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi remaja putri.

2. Bagi Remaja

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan wawasan dalam mengurangi kejadian pernikahan dini pada remaja putri.

3. Bagi Institusi Pendidikan STIKES HAMZAR

Diharapkan meningkatkan perkembangan ilmu kebidanan agar mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memberikan penyuluhan tentang pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 173

Dewie, A., Mangun, M., & Safira, I. (2022). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Anak di Posyandu Remaja Gawalise The Effect of Audiovisual Media on Adolescent Knowledge About Child Marriage at the Gawalise Youth Posyandu Poltekkes Kemenkes Palu, Indonesia.

Dinasti, V. B., & Jaya, S.T. (2020). Peningkatan Pengetahuan tentang Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja di Desa Runginpitu Kecamatan Pelemahan Kabupaten Kediri. *Jurnal of Community Engagement in Health*.

- Elba, F., & Wijaya, M. (2019). Pengaruh Pembekalan Materi Kesehatan Reproduksi Tentang Bahaya Pernikahan Dini Untuk Remaja Putri. Dhamakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*.
- Indrianingsih, I., Nurafifah, F., & Januarti, L. (2020). Analisis Dampak Pernikahan Usia Dini Dan Upaya Pencegahan Di Desa Janapria. *Jurnal Warta Desa (JWD)*.
- Khoiriyah, H. (2018) Hubungan Tingkat Pendidikan Perempuan dengan Pernikahan Usia Dini di Kecamatan Sekampung tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Akbid Wira Buana*.
- Kusmiran. 2015. Pola Asuh Anak dan Remaja. Jakarta: Salemba Medika.
- Maudina, L. D. (2019) Dampak Pernikahan Dini bagi Perempuan. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Retnowati, W., & Amalia, R. B. (2019). Pembentukan Kader Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Mengurangi Frekuensi Pernikahan Dini Siswa SMP di Kecamatan Bangalsari, Jember. *Jurnal Karinov*.
- Risnawati, Hamka & Saputri I. (2022). Penyuluhan Pernikahan Dini di Desa Hulo Kecamatan Kaho Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Indonesia, *Jurnal JPPMI : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Saraswati, Rika. 2019. Hukum Perlindungan Anak di Indonesia, Bandung: PT. Citra Aditya Baktiaebani.
- Tampubolon, E. P. L. 2021. Permasalahan Perkawinan Dini di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*.
- WHO (2018). Health Topics Adolescent health.